



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN  
ANEMIA DI BPM ERNAWATI GEDANGANAK UNGARAN**

**Oleh :  
LAILIA ROSYIDAH  
040116A013**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGARAN  
2019**

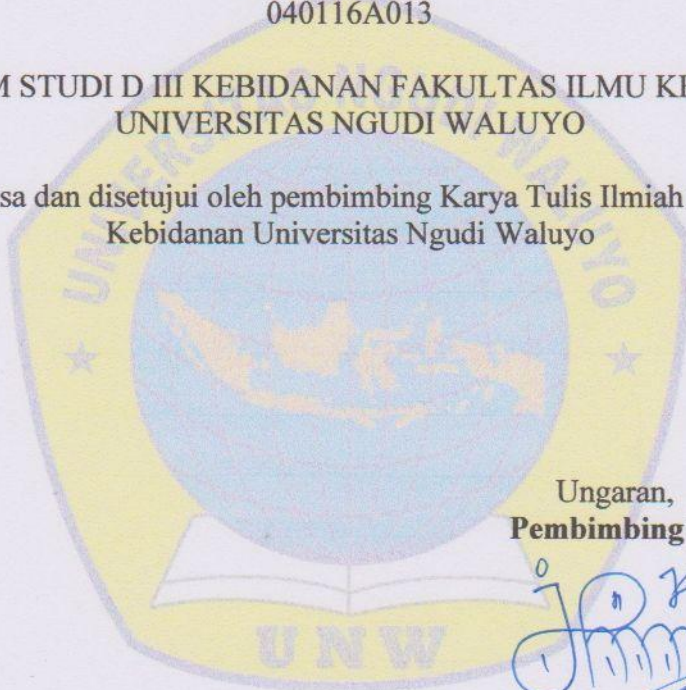
**LEMBAR PENGESAHAN**

Artikel berjudul :  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN  
ANEMIA DI BPM ERNAWATI GEDANGANAK UNGARAN**

Disusun oleh :  
**LAILIA ROSYIDAH**  
040116A013

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program D III  
Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo



Ungaran, Juli 2019  
**Pembimbing Utama**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ida Sofriyanti', is written over the printed name and title.

**Ida Sofriyanti, S.SiT., M.Keb**  
NIDN. 0602018501

## ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN ANEMIA DI BPM ERNAWATI GEDANGANAK UNGARAN

LailiaRosyidah<sup>1</sup> Ida Sofiyanti, S.SiT., M.Keb<sup>2</sup> Ari Andayani,S.SiT,M.Kes<sup>3</sup>  
Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Ngudi Waluyo  
[Rosyidah.lailia@gmail.com](mailto:Rosyidah.lailia@gmail.com)

### ABSTRAK

(xv + 107 halaman + 5 gambar + 6 tabel + 8 lampiran)

**Latar belakang** :Anemia pada ibu hamil merupakan suatu masalah yang dapat mengancam keadaan ibu dan janin yang ada dalam rahim ibu. Anemia pada kehamilan, merupakan masalah yang sudah mengglobal. Dilihat dari besaran masalahnya, anemia adalah penyebab kedua terkemuka di dunia dari kecacatan dan dengan demikian salah satu masalah kesehatan masyarakat paling serius. Salah satu cara untuk menangani masalah ini adalah dengan menggunakan terapi farmakologi dengan tablet Fe dan non farmakologi, dengan pisang ambon.

**Tujuan** : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia

**Metode** : Metode penulisan yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney, wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi

**Hasil** :diperolehhasilbahwaNy. S setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 3 hari secara berturut-turut dan dilakukan evaluasi dengan penerapan mengkonsumsi buah pisang ambon 2x/hari dan minum tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb dari 9,5gr/dl menjadi 11,3gr/dl.

**Simpulan** : pemberian buah pisang ambon dan tablet Fe efektif terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

**Saran** : diharapkan tenaga kesehatan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk ibu hamil dengan anemia, serta dapat mengembangkan terapi nonfarmakologi seperti mengkonsumsi pisang ambon .

**Kata kunci** : ibu hamil, anemia, pisang ambon

**Kepustakaan** : 20 (2009-2018)

## ABSTRACT

**Background:** Anemia in pregnant women is a problem that can threaten the condition of the mother and fetus in the mother's womb. Anemia in pregnancy is a global problem. Regarding how big of the problem, anemia is the world's second leading cause of disability and thus one of the most serious public health problems. One way to deal with this problem is to use pharmacological therapy with Fe tablets and non-pharmacology, with Ambon banana.

**Objective:** Able to carry out midwifery care of trimester I pregnant women with anemia

**Method:** In data collection it was used Varney 7-step midwifery management, interviews, physical examination, observation, literature study, and documentation

**Results:** after conducting midwifery care for 3 days and it is done evaluation on giving increases 2x / day ambon bananas and taking Fe tablets it is found that Hb levels from 9,5gr / dl to 11,3gr / dl.

**Conclusion:** the administration of Ambon banana and Fe tablets is effective against the increase of hemoglobin levels in anemia pregnant women.

**Suggestion:** Health workers are expected to provide quality health services for pregnant women with anemia, and can develop non-pharmacological therapies such as consuming Ambon banana.

**Keywords:** pregnant women, anemia, Ambon banana

**Literature:** 20 (2009-2018)

## Pendahuluan

Angka kematian ibu di Kabupaten Semarang tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Bila di tahun 2015 AKI sebesar 120,34 per 100.000 kelahiran hidup (17 kasus), maka di tahun 2016 menjadi 103,39 per 100.000 kelahiran hidup (15 kasus). Meskipun mengalami penurunan namun belum dapat mencapai target sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas kesehatan Kabupaten Semarang, 2016).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015) Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetri 5% dan lain-lain 11%. Perdarahan merupakan angka tertinggi penyumbang AKI setelah preeklamsi. Keadaan ibu sejak pra-hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilannya. Penyebab tidak langsung diakibatkan oleh penyakit yang telah diderita ibu atau penyakit yang timbul selama kehamilan, penyebab tak langsung kematian ibu ini antara lain adalah anemia (Saifuddin, 2010). Menurut WHO (2008), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%. (Salmariantity, 2012).

Menurut Ariyani (2016), faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil meliputi umur, paritas, jarak kehamilan, status

gizi, frekuensi antenatal care (ANC), status ekonomi, pengetahuan, tingkat pendidikan, budaya dan dukungan suami. Kehamilan di usia < 20 tahun dan > 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan di usia < 20 tahun secara biologis belum optimal baik dari faktor fisik maupun psikis, sedangkan pada usia > 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta penyakit yang sering terjadi pada usia ini termasuk anemia.

Anemia pada ibu hamil sangat berbahaya karena dapat menyebabkan : abortus, BBLR, kehamilan premature, molahidatidosa, hiperemesis gravidarum dan perdarahan antepartum. Ketika ibu hamil mengalami anemia akan membuat lemas, sering mengantuk, pusing, jantung berdebar-debar, mata berkunang-kunang dan bahkan bisa sampai pingsan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fenni Dwi Andina, C. N. 2018) dengan judul sebelum dan sesudah mengkonsumsi pisang ambon terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di puskesmas Sumowono diperoleh hasil bahwa buah pisang ambon efektif terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia. Hasil data statistik tersebut sudah membuktikan bahwa memang konsumsi pisang ambon secara rutin akan efektif bagi peningkatan kadar nilai Hb pada ibu hamil. Rata-rata selisih kenaikan hb tertinggi adalah 2,3. Nilai rata-rata keseluruhan kenaikan kadar hb adalah 1,65. Untuk memaksimalkan penyerapan zat besi maka responden konsumsi buah pisang ambon. Kandungan vitamin B6 dan vitamin C dan zat besi pada buah pisang ambon dapat membantu memproduksi antibodi, metabolisme lemak, sel-sel darah merah, serta menstimulasi produksi hemoglobin dalam darah pada penderita anemia (Kumar, 2012).

Masalah dalam study kasus ini yaitu "bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia".

Pembuatan karya tulis ilmiah bertujuan agar dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan anemia terdiri dari data subyektif dan data objektif , menginterpretasikan data yang timbul, meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dengan anemia, menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil dengan anemia, mengantisipasi tindakan segera terhadap diagnosa potensial yang muncul pada ibu hamil dengan anemia, menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia, melaksanakan rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

## **Metode**

Karya tulis ilmiah ini memberikan asuhan secara kontinu pada ibu hamil Ny.S dengan anemia. Asuhan yang diberikan pada kasus dengan seperti memantau keadaan umum, beritahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan, berikan pendidikan kesehatan tentang zat besi, anjurkan ibu untuk menambah kebutuhan nutrisi ibu hamil, anjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan istirahat cukup, anjurkan ibu untuk melanjutkan therapy dari bidan dan mengkonsumsi pisang ambon 2x/hari untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil



## **Hasil dan pembahasan**

Pengkajian dilakukan mulai dari tanggal 17 juni 2019 dan didapatkan data subjektif ibu mengatakan bernama Ny.S umur 35 tahun, hamil ketiga pernah melahirkan 1x dan pernah keguguran 1x, HPHT 24 maret 2019, ibu mengatakan merasa mual setiap meminum tablet Fe, ibu mengatakan perkiraan lahirnya 31 desember 2019, ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin, ibu bekerja sebagai karyawan pabrik, ibu mengatakan belum mengetahui tentang anemia, nutrisi dan tablet Fe. Selain itu data objektif meliputi : pemeriksaan umum : baik, kesadaran : composmentis, KU : Baik, Kes : Composmentis, TD : 100/70mmHg, Rr : 20x/mnt, N : 80x/mnt, S : 36,6<sup>o</sup>C, pemeriksaan fisik muka tidak pucat, mata konjungtiva pucat dan sklera putih.

Berdasarkan kasus anemia diagnosa kebidanan berasal dari data dasar yaitu data subjektif dan data objektif sehingga muncul diagnosa kebidanan Ny.S G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> umur 35 tahun, hamil 11 minggu 6 hari, dengan anemia ringan.

Diagnosa potensial pada kasus Ny.S tidak muncul karena pada anemia ringan tidak terdapat diagnosa potensial. Pada kasus Ny.S dengan anemia ringan tidak muncul diagnosa potensial jadi tidak dilakukan antisipasi.

Pada kasus Ny.S dengan anemia dilakukan rencana tindakan sebagai berikut : memantau keadaan umum, beritahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan, berikan pendidikan kesehatan tentang zat besi, anjurkan ibu untuk menambah kebutuhan nutrisi ibu hamil, anjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan istirahat cukup, anjurkan ibu untuk melanjutkan therapy dari bidan dan mengkonsumsi pisang ambon 2x/hari untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, beri tahu ibu akan dilakukan kunjungan kerumah selama 3 hari.

Penatalaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan seperti : memantau keadaan umum, beritahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan, berikan pendidikan kesehatan tentang zat besi, anjurkan ibu untuk menambah kebutuhan nutrisi ibu hamil, anjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan istirahat cukup, anjurkan ibu untuk melanjutkan therapy dari bidan dan mengkonsumsi pisang ambon 2x/hari untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, memberi tahu ibu akan dilakukan kunjungan kerumah selama 3 hari.

Evaluasi asuhan pada kasus Ny.S umur 35 tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> dengan anemia dilakukan sejak tanggal 17 – 20 juni 2019 didapatkan hasil keadaan ibu baik, ibu sudah mengerti tentang nutrisi ibu hamil, ibu sudah mengerti tentang tablet Fe, ibu sudah bersedia minum tablet fe (1x1) dan mengkonsumsi buah pisang ambon sehari 2 kali, Hb ibu mengalami peningkatan dari 9,5 gr/dl menjadi 11,3 gr/dl dan ibu bersedia untuk ANC teratur.

## **Kesimpulan dan saran**

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dari pengelolaan kasus Ny.S umur 35 tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> umur kehamilan 11 minggu 6 hari dengan anemia maka penulis dapat mengambil kesimpulan data dasar yaitu diperoleh data subjektif ibu mengatakan bernama Ny.S umur 35 tahun, hamil ketiga pernah melahirkan 1x dan pernah keguguran 1x, HPHT 24 maret 2019, ibu mengatakan merasa mual setiap meminum tablet Fe, ibu mengatakan perkiraan lahirnya 31 desember 2019, ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin, ibu bekerja

sebagai karyawan pabrik, ibu mengatakan belum mengetahui tentang anemia, nutrisi dan tablet Fe. Selain itu data objektif meliputi : pemeriksaan umum : baik, kesadaran : composmentis, KU : Baik, Kes : Composmentis, TD : 100/70mmHg, Rr : 20x/mnt, N : 80x/mnt, S : 36,6<sup>o</sup>C, pemeriksaan fisik muka tidak pucat, mata konjungtiva pucat dan sklera putih, Hbibudari 9,5 gr/dl menjadi 11,3 gr/dl

Pada interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan Ny.S G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> umur 35 tahun, hamil 11 minggu 6 hari, dengan anemia ringan.

Diagnosa potensial pada kasus Ny.S tidak ada. Sehingga antisipasi pada ibu hamil Ny.S dengan anemia ringan tidak ditemukan antisipasi karena tidak ada diagnosa potensial .

Perencanaan pada kasus Ny.S dengan anemia yaitu beritahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan, berikan pendidikan kesehatan tentang zat besi, anjurkan ibu untuk menambah kebutuhan nutrisi ibu hamil, anjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan istirahat cukup, anjurkan ibu untuk melanjutkan therapy dari bidan dan mengkonsumsi pisang ambon 2x/hari untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, beri tahu ibu akan dilakukan kunjungan kerumahselama 3 hari.

Pelaksanaan dalam pemberian asuhan pada Ny.S sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sehingga didapatkan hasil yang maksimal. Evaluasi pada pemberian asuhan kebidanan selama 3 hari didapatkan keadaan umum ibu baik, ibu mengerti tentang nutrisi ibu hamil, ibu bersedia untuk menyusun menu seimbang, ibu mengerti tentang tablet Fe, ibu bersedia untuk minum tablet Fe secararutin, ibu bersedia untuk melanjutkan terapi yang diberika oleh bidan, Hb ibu mengalamikenaikan dari 9,5 gr/dl menjadi 11,3 gr/dl, dan ibu bersedia untuk ANC teratur.

### **Saran**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Bagi profesi  
Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan
2. Bagi masyarakat  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.
3. Bagi intitusi  
Diharapkan agar menambah referensi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan pada ibu hamil dengan anemia.
4. Bagi penulis  
Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang anemia sehingga dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2009). *Program Perbaikan Gizi Makro*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes Republik Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes: Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2015). *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015*. Semarang. (Fenni Dwi Andina, 2018)
- Fenni Dwi Andina, C. N. (2018). PERBEDAAN KADAR HB SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN PISANG AMBON PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMOWONO. *Indonesian journal of midwifery*, 2. Fitrianiingsih, Sri dan Leni P. (2012). *Uji Efek Hipoglikemik Air Kulit Buah Pisang Ambon Putih (Musa (AAA Group) ) Terhadap mencit Model Hiperglikemik Galur Swiss Webster*. Prosiding SnaPP2012: Sains, Teknologi, dan Kesehatan.
- Kemenkes, R., 2015. *Infodatin : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusuma, Rahma. (2016). Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Ambon Terhadap Anemia pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti
- Saifudin, A. B., 2009. *Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Varney, 2007. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan*. Jakarta: s.n.
- World Health Organization. (2011). Diakses pada tanggal 28 Februari 2018